

**Tahun Ini, Jadilah Instrumen yang Rendah Hati dan Tingkatkan Rekening Tabungan Anda, serta Jadilah Donatur Agung yang Konstan.**

Hari ini, BapDada, Yang Esa, yang memiliki banyak tangan, sedang melihat semua tangan-Nya di mana-mana. Beberapa tangan secara pribadi ada di hadapan Beliau dalam wujud jasmani, sedangkan beberapa tangan lainnya terlihat dalam wujud halus. BapDada sangat senang melihat semua tangan Beliau yang begitu banyak jumlahnya. Semua tangan berurutan: serba bisa, selalu siap-sedia, dan patuh. Begitu BapDada memberikan isyarat, tangan kanan langsung berkata, “Ya, Baba. Hadir, Baba. Siap, Baba.” Betapa besar kebahagiaan Beliau saat melihat anak-anak yang begitu dikasihi secara istimewa. BapDada memiliki intoksikasi spiritual bahwa tidak ada seorang pun selain BapDada, tidak juga para *dharmatma* (jiwa religius) atau *mahatma* (jiwa agung), yang memiliki begitu banyak tangan yang bekerja sama seperti ini. Cobalah kelilingi seluruh siklus, apakah ada yang memiliki tangan-tangan sedemikian rupa? Maka, BapDada sedang melihat keistimewaan dari semua tangan ini. Anda adalah tangan-tangan khusus yang dipilih dari seluruh dunia; Anda adalah tangan-tangan yang bekerja sama dengan Tuhan. Lihatlah, begitu banyak tangan telah hadir di aula ini hari ini! (Hari ini, lebih dari 18.000 *brother* dan *sister* duduk di Aula Shantivan.) Apakah Anda semua merasakan diri Anda sebagai tangan Tuhan? Anda memiliki intoksikasi itu, bukan?

BapDada senang bahwa Anda semua telah tiba di sini dari berbagai tempat untuk merayakan Tahun Baru. Namun, Tahun Baru mengingatkan Anda tentang apa? Tentang Zaman baru dan kelahiran baru. Sebagaimana kelahiran terakhir Anda begitu tua, kelahiran pertama Anda pun begitu indah. Kelahiran yang ini adalah *shyam* (jelek) dan kelahiran yang itu adalah *sundar* (indah). Sebagaimana hari ini, hari terakhir tahun ini, terlihat jelas, demikian pula Tahun Baru yang ada di depan Anda juga terlihat jelas. Maka, apakah zaman baru dan kelahiran baru juga muncul di hadapan Anda dengan jelas? Hari ini, Anda berada di kelahiran terakhir, dan besok Anda akan berada di kelahiran pertama. Apakah ini jelas? Apakah Anda melihatnya di depan Anda? Anak-anak pada permulaan yagya memiliki pengalaman ini bersama Brahma Baba. Brahma Baba selalu melihat kostum badan bangsawan dari kelahiran barunya tergantung di gantungan di depannya. Semua anak yang pergi menemuinya pasti merasakan apa yang dialami Brahma Baba: “Hari ini, saya adalah seorang pria tua, dan besok saya akan menjadi seorang anak kecil.” Apakah Anda mengingat itu? Apakah anak-anak yang lama masih mengingatnya? Itu hanya permainan antara hari ini dan besok. Biarlah masa depan Anda bisa terasa sejelas itu. Hari ini, Anda adalah penguasa atas diri sendiri, dan besok, Anda akan menjadi penguasa dunia. Apakah Anda memiliki kesadaran itu? Lihatlah, hari ini, beberapa anak sedang duduk di sini mengenakan mahkota. (Anak-anak kecil *double foreigner* yang datang untuk retreat duduk mengenakan mahkota.) Intoksikasi apa yang Anda miliki? Intoksikasi apa yang Anda miliki saat mengenakan mahkota? Mereka memiliki intoksikasi sebagai malaikat. Mereka melambaikan tangan mereka, menunjukkan bahwa mereka terintoksikasi.

Jadi, apa yang akan Anda lakukan tahun ini? Kebaruan apa yang akan Anda wujudkan di Tahun Baru? Apakah Anda sudah menyusun rencana? Kebaruan apa yang akan Anda hadirkan? Anda terus mengadakan program. Anda telah mengadakan program untuk 100.000 bahkan 200.000 orang, tetapi kebaruan apa yang akan Anda hadirkan? Di satu sisi, orang-orang saat ini ingin memperoleh

pencapaian tertentu untuk diri sendiri, tetapi mereka kekurangan keberanian. Mereka tidak memiliki keberanian. Mereka ingin mendengar segalanya, tetapi mereka tidak memiliki keberanian untuk menjadi seperti itu. Untuk mengubah jiwa-jiwa seperti itu, pertama-tama Anda harus memberikan "sayap keberanian" kepada mereka. Dasar dari sayap keberanian adalah pengalaman. Berilah mereka pengalaman. Pengalaman adalah sesuatu yang luar biasa, sehingga ketika mereka menerima bahkan setetes kecil dan mengalami sesuatu – entah Anda menyebutnya sebagai sayap pengalaman atau kaki pengalaman – mereka akan mampu melangkah maju dengan keberanian melaluinya. Untuk itu, khususnya tahun ini, Anda harus menjadi donatur agung yang konstan. Konstan! Jadikanlah mereka sebagai wujud kekuatan dengan mental Anda. Jadilah donatur agung dan terus-menerus berikan pengalaman kekuatan kepada mereka melalui mental dan vibrasi Anda. Dengan perkataan Anda, berikanlah donasi pengetahuan ini kepada mereka. Dengan perbuatan Anda, donasikan kebajikan kepada mereka. Sepanjang hari, baik melalui pikiran, perkataan, maupun perbuatan Anda, jadilah donatur konstan dalam ketiga wujud tersebut. Sesuai dengan waktu, jangan menjadi donatur yang hanya sesekali memberikan donasi. Jangan. Jadilah donatur konstan, karena jiwa-jiwa sangat membutuhkan ini. Maka, untuk menjadi donatur agung seperti itu, pertama-tama periksalah rekening tabungan Anda: “Dalam keempat mata pelajaran, seberapa besar persentase yang telah saya kumpulkan?” Jika Anda tidak mengumpulkan apa pun dalam rekening Anda, bagaimana Anda akan menjadi donatur agung? Apa tanda dari memeriksa rekening tabungan Anda? Anda telah melayani dengan pikiran, perkataan, dan perbuatan, tetapi tanda dari pengumpulan tabungan adalah bahwa pada saat melayani, pertama-tama harus ada kepuasan terhadap diri sendiri. Selain itu, apakah jiwa-jiwa yang Anda layani juga merasakan kepuasan kebahagiaan? Jika kedua belah pihak tidak merasakan kepuasan, maka Anda pahamiilah bahwa hasil dari pelayanan Anda belum terkumpul dalam rekening pelayanan Anda.

Terkadang, BapDada melihat rekening tabungan anak-anak-Nya. Dalam beberapa kasus, ada lebih banyak kerja keras, tetapi hasil yang ditabung hanya sedikit. Apa penyebabnya? Kurangnya kepuasan di kedua belah pihak. Jika tidak ada pengalaman kepuasan, baik dalam diri sendiri maupun orang lain, maka rekening tabungan akan berkurang. BapDada telah memberikan kunci emas kepada Anda semua untuk meningkatkan rekening tabungan Anda dengan mudah. Apakah Anda tahu apa kunci itu? Anda sudah menerimanya, bukan? Kunci emas untuk membuat rekening tabungan Anda melimpah dengan mudah adalah kesadaran bahwa setiap kali Anda melayani melalui pikiran, perkataan, atau perbuatan, pertama-tama Anda harus memiliki kesadaran sebagai instrumen. Memiliki perasaan sebagai instrumen, perasaan rendah hati, niat hati yang suci, dan cinta kasih berkesadaran jiwa – jika Anda melayani dengan stabil dalam tahapan ini, maka keinginan jiwa-jiwa dengan sendirinya terpenuhi melalui perasaan-perasaan ini. Orang-orang saat ini selalu memperhatikan niat hati setiap orang. Apakah seseorang melakukan sesuatu sebagai instrumen atau dengan niat menyombongkan diri? Di mana ada niat hati untuk menjadi instrumen, dengan sendirinya timbul perasaan rendah hati. Jadi, periksalah: “Apa yang telah saya tabung? Seberapa banyak saya telah menabung?” Karena masa ini, zaman peralihan ini, adalah satu-satunya waktu untuk menabung. Sesudah ini, sepanjang siklus, Anda akan menerima hasil dari apa yang telah Anda tabung.

Maka, tahun ini, apa yang harus Anda masing-masing perhatikan secara khusus? Periksalah rekening tabungan Anda sendiri. Jadilah pemeriksa sekaligus pembuat, karena Anda sedang menyaksikan adegan kedekatan waktu. Anda semua telah berjanji kepada BapDada bahwa Anda akan menjadi setara. Sudakah Anda membuat janji ini? Siapa yang telah berjanji? Angkat tangan Anda! Sudahkah janji ini kokoh? Atau, apakah Anda hanya berjanji sampai persentase tertentu? Apakah janji ini kokoh? Maka,

Anda perlu memiliki rekening tabungan yang setara dengan Brahma Baba, bukan? Anda harus menjadi setara dengan Brahma Baba. Lalu, aktivitas ilahi khusus manakah yang Anda lihat dari Brahma Baba? Dari awal hingga akhir, dalam setiap situasi, apakah dia mengatakan “saya” atau “Baba”? Bukan “saya yang melakukannya” melainkan “Babalah yang membuat saya melakukannya.” Anda datang untuk bertemu siapa? Anda datang untuk menemui Baba. Tidak ada rasa atau kesadaran tentang “saya”. Anda melihat ini, bukan? Dalam setiap murli, berapa kali dia mengingatkan Anda tentang “Baba, Baba”? Anda telah diberi tahu bahwa untuk menjadi setara berarti, pertama-tama, tidak memiliki sedikit pun perasaan “saya”. Anda juga telah diberi tahu sebelumnya bahwa kesadaran “saya” di kalangan anak-anak Brahma sangatlah bangsawan. Apakah Anda ingat? Anda sudah pernah diberi tahu, bukan? Semua orang menginginkan pengungkapan BapDada terlaksana: “Mari kita ungkapkan BapDada!” Anda juga telah membuat banyak rencana. Anda menyusun rencana yang sangat baik. BapDada senang dengan rencana-rencana tersebut. Namun, wujud bangsawan dari kesadaran “saya” dalam rencana-rencana Anda itu mengurangi keberhasilannya hingga persentase tertentu. Dalam setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda, biarlah ada kesadaran alami tentang “Baba, Baba” — tanpa kesadaran “saya.” “BapDada, Karavanhar, sedang membuat saya melakukannya.” Ini adalah dharna khusus Jagadamba. Apakah Anda ingat slogan Jagadamba? Mereka yang lebih lama berada dalam yagya pasti ingat. Apakah Anda mengingatnya? Apa itu? “*Hukam hi hukam chala raha hai*” (Yang Esa, yang memberikan perintah, sedang menggerakkan kita). Ini adalah dharna khusus Jagadamba. Maka, jika Anda ingin mengklaim urutan di depan dan menjadi setara, akhirilah semua kesadaran “saya”. Biarlah hanya “Baba, Baba” yang muncul dengan sendirinya melalui bibir Anda. Biarlah wujud Ayah terungkap melalui perbuatan dan wajah Anda, maka pengungkapan akan terjadi.

BapDada sering mendengar lagu tentang wujud bangsawan “saya” ini: "Apa yang saya lakukan itu benar. Apa yang saya pikirkan itu benar. Itulah yang seharusnya terjadi." Kesadaran “saya” inilah yang menipu Anda. Anda boleh saja memikirkan sesuatu atau membicarakannya, tetapi lakukanlah itu dengan niat hati sebagai instrumen yang rendah hati. BapDada sebelumnya juga telah mengajarkan *drill* spiritual kepada Anda. *Drill* manakah itu? Sesaat, jadilah seorang master, dan sesaat berikutnya, jadilah seorang anak. Jadilah master dalam menyampaikan berbagai gagasan Anda. Kemudian, ketika itu telah difinalisasi (diputuskan) oleh mayoritas, jadilah seorang anak. *Drill* spiritual menjadi master dan anak ini sangatlah penting. Ingatlah tiga kata dari ajaran BapDada. Apakah Anda semua mengingatnya? Dalam pikiran, jadilah tak berwujud jasmani (*nirakari*). Dalam perkataan, jadilah tanpa ego (*nirahankari*). Dalam perbuatan, jadilah tanpa sifat buruk (*nirvikari*). Kapan pun Anda memiliki pikiran, ciptakanlah pikiran tersebut dengan menstabilkan diri dalam tahapan tak berwujud jasmani. Bahkan seandainya Anda melupakan segalanya, jangan lupakan tiga kata ini. Ajaran tiga kata ini adalah hadiah dari wujud sakar Baba. Anda dahulu mengasihi Brahma Baba dalam wujud sakar. Bahkan sekarang, beberapa anak *double foreigner* membagikan pengalaman mereka, mengatakan bahwa mereka memiliki cinta kasih yang mendalam untuk Brahma Baba. Meskipun mereka belum pernah melihatnya, mereka tetap mengasihinya. Anak-anak *double foreigner*, apakah Anda memiliki cinta kasih yang lebih besar untuk Brahma Baba? Siapa pun yang Anda kasih, Anda pasti menjaga hadiah dari orang itu dengan sangat hati-hati. Bahkan meskipun itu hanya hadiah kecil, jika Anda memiliki cinta kasih mendalam untuk orang itu, Anda pasti menyimpan pemberiannya dengan sangat berhati-hati. Jadi, karena Anda mengasihi Brahma Baba, berarti Anda juga mengasihi tiga kata ajaran ini. Dengan ajaran ini, menjadi sempurna dan setara akan menjadi sangat mudah bagi Anda. Ingatlah apa yang dikatakan oleh Brahma Baba.

Jadi, di Tahun Baru ini, Anda boleh melayani dengan perkataan. Lakukanlah itu dengan penuh kegemilangan, tetapi teruslah memperhatikan pelayanan yang memberikan pengalaman. Bantulah setiap orang menerima banyak kekuatan lewat seorang *brother* atau *sister* melalui pengalaman, atau berilah mereka pengalaman kedamaian, karena pengalaman tidak pernah bisa terlupakan. Apa pun yang telah didengar bisa terlupakan. Anda mungkin menikmatinya, tetapi itu bisa terlupakan. Namun, pengalaman adalah sesuatu yang mampu menarik seseorang mendekati kepada Anda. Mereka yang berhubungan dengan Anda akan terus menjalin relasi dengan Anda, karena tanpa relasi, mereka tidak bisa mengklaim hak atas warisan. Jadi, pengalamanlah yang akan mengantarkan mereka ke dalam relasi. Achcha.

Apakah Anda mengerti? Apa yang akan Anda lakukan sekarang? Periksalah diri Anda; jadilah pemeriksa sekaligus pembuat. Jadilah pembuat yang memberikan pengalaman. Jadilah pemeriksa rekening tabungan Anda sendiri. Achcha.

Apa yang akan Anda semua lakukan sekarang? Apakah Anda akan memberikan hadiah Tahun Baru kepada BapDada atau tidak? Apa yang biasanya dilakukan dalam perayaan Tahun Baru? Anda saling memberikan hadiah, bukan? Anda memberikan kartu ucapan atau hadiah. Namun, BapDada tidak menginginkan kartu; Beliau menginginkan catatan. BapDada menginginkan catatan yang melaporkan hasil: semua anak menjadi nomor satu. Mereka harus bebas dari segala rintangan. Sekarang, saat BapDada mendengar tentang beberapa rintangan, BapDada mengingat suatu permainan yang mengherankan. Tahukah Anda permainan mengherankan apakah itu? Permainan ketika orang yang sudah tua bermain dengan boneka. Mereka sudah tua, tetapi masih bermain dengan boneka. Bukankah itu mengherankan? Begitulah rasanya ketika melihat atau mendengar hal-hal sepele yang tidak perlu terjadi sekarang ini. Mereka sudah berada dalam tahapan pensiun, tetapi lihatlah hal-hal yang mereka lakukan! Oleh karena itu, Sang Ayah tidak menyukai catatan semacam itu. Sebagai gantinya, daripada mengirimkan kartu ucapan, berikanlah hasil catatan yang menunjukkan bahwa Anda sudah bebas dari rintangan. Akhirilah semua hal sepele. Pelajarilah cara membuat persoalan besar menjadi kecil, dan cara mengakhiri semua urusan kecil. BapDada ingin membuat setiap wajah Anda anak-anak menjadi seperti cermin yang menampilkan wajah BapDada. Biarlah BapDada terlihat dalam cermin Anda. Jadi, berikanlah cermin yang unik seperti itu kepada BapDada sebagai hadiah. Di dunia ini, tidak ada cermin seperti itu, di mana orang bisa melihat Tuhan. Jadi, berikanlah hadiah Tahun Baru ini: jadilah cermin unik yang memantulkan BapDada. Siapa pun yang melihat Anda atau mendengar sesuatu dari Anda, biarlah mereka hanya melihat dan mendengar BapDada. Biarlah mereka mendengar suara Sang Ayah. Jadi, maukah Anda memberikan hadiah ini? Maukah Anda melakukannya? Siapa yang memiliki tekad untuk memberikan hadiah ini? Angkat tangan Anda! Angkat tangan Anda dengan penuh tekad. Bahkan anak-anak *double foreigner* pun mengangkat tangan mereka. Kelompok Sindhi juga mengangkat tangan. Anda mengangkatnya setelah mempertimbangkannya dengan baik. Kelompok Sindhi mengangkat tangan setelah mempertimbangkannya baik-baik.

Itu bagus. BapDada memiliki harapan pada kelompok Sindhi. Haruskah Baba memberi tahu Anda tentang harapan Beliau? Harapan apa yang Baba miliki? Baba berharap akan muncul *mike* dari kelompok Sindhi yang sanggup menantang semua orang dengan menunjukkan perubahan luar biasa dalam dirinya: seperti apa dirinya dahulu, dan seperti apa dirinya sekarang; seseorang yang mampu membangunkan komunitas Sindhi. Orang-orang malang itu tak berdaya; mereka tidak mengenali Tuhan. Mereka bahkan tidak mengenali Sang Inkarnasi di negeri mereka sendiri. Jadi, biarlah ada *mike* yang muncul dari kelompok Sindhi, yang mampu menantang semua orang dan menunjukkan

kebenaran. Apakah ini bisa dipahami? Apakah Anda akan memenuhi harapan ini? Achcha.

Kepada semua anak di segala tempat yang terus-menerus menjadi donatur agung, kepada semua tangan kanan Sang Ayah yang patuh, kepada semua jiwa pemberani yang memberikan sayap keberanian kepada semua jiwa di mana-mana, kepada semua anak yang terus-menerus mengikuti Brahma Baba dalam setiap perbuatan, kepada semua anak yang terus-menerus menerapkan ajaran Brahma Baba dan Jagadamba dalam kehidupan nyata mereka, terimalah berlimpah cinta kasih, salam, berkah, dan namaste.

Kepada semua anak *double foreigner* dan anak-anak Bharata, selamat malam dan selamat pagi ganda. Anda sekarang bahagia, bukan? Jadi, kapan pun situasi muncul, ingatlah hari ini dan menarilah dalam kebahagiaan. Teruslah berayun dalam ayunan kebahagiaan. Jangan izinkan gelombang kesedihan datang. Ada banyak jiwa di dunia ini yang mengakibatkan kesengsaraan. Namun, Anda adalah perwujudan kebahagiaan, anak-anak Sang Pemberkah Kebahagiaan, yang hanya melihat kebahagiaan dan memberikan kebahagiaan. Sesekali, berayunlah dalam ayunan kebahagiaan, sese kali dalam ayunan cinta kasih, dan sese kali dalam ayunan kedamaian. Teruslah berayun. Jangan izinkan kaki Anda menjejak lumpur. Teruslah berayun saja. Teruslah bahagia, buatlah semua orang bahagia, dan bagi-bagikanlah kebahagiaan kepada semua orang. Achcha.

**Berkah:** Semoga Anda memberikan balasan atas cinta kasih Sang Ayah dengan mencapai tahapan malaikat dan dengan demikian menjadi perwujudan solusi.

Tetap stabil dalam tahapan malaikat berarti memberikan balasan atas cinta kasih Sang Ayah. Mereka yang memberikan balasan seperti itu menjadi perwujudan solusi. Dengan menjadi perwujudan solusi, masalah Anda sendiri dan masalah orang lain akan terselesaikan dengan sendirinya. Jadi, sekaranglah waktunya untuk melakukan pelayanan seperti itu; sekaranglah waktunya untuk memberi sekaligus mengambil. Maka, seperti Sang Ayah, jadilah jiwa yang mengangkat semua orang. Dengarkanlah panggilan mereka dan jangkaulah jiwa-jiwa tersebut dalam wujud malaikat Anda. Hapuslah kelelahan dari jiwa-jiwa yang lelah karena masalah mereka.

**Slogan:** Tetaplah bebas dari kekhawatiran akan hal-hal yang sia-sia, bukan terhadap maryadas.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Milikilah kegemaran bersendirian dalam keheningan dan resapkanlah persatuan dan konsentrasi.** Kita harus berusaha mengharmoniskan perbedaan sanskara di antara kita. Untuk mencapai kesatuan, kita harus mengakhiri perbedaan-perbedaan masa kini dan meresapkan dua hal: (a) jadilah jiwa yang semata-mata menjadi milik Yang Esa dan hanya menyebut nama Beliau, dan (b) hematlah harta pikiran, waktu, dan pengetahuan Anda. Dengan demikian, "saya" akan melebur dalam Sang Ayah, dan semua perbedaan berakhir.